

ABSTRAK

ANALISIS KRIMONOLOGIS KEJAHATAN PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA YANG DILAKUKAN DUA OKNUM PEGAWAI NEGERI SIPIL PEMKAB TULANG BAWANG BARAT

Oleh

I Made Swastre, Erna Dewi, Budi Riski Husin
mswastre@yahoo.com

Kejahatan seperti melakukan penyalahgunaan narkotika bukanlah kejahatan asing lagi di negara ini baik muda, tua, kalangan artis sampai dengan kalangan pejabat juga banyak menggunakan narkotika. Tindak pidana narkoba atau narkotika berdasarkan Undang-Undang Nomor. 35 Tahun 2009 (UU No. 35 Tahun 2009), memberikan sanksi pidana cukup berat, adapun kasus yang terjadi dua oknum Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Barat (Tubaba) ditangkap petugas Satuan Reserse Narkoba Polresta Bandar Lampung, atas kasus penyalahgunaan narkotika. Berdasarkan latar belakang tersebut yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah Apakah faktor penyebab Kejahatan Penyalahgunaan Narkotika Yang Dilakukan Oleh Dua Oknum Pegawai Negeri Sipil Pemkab Tulang Bawang Barat dan Bagaimanakah upaya penanggulangan Kejahatan Kejahatan Penyalahgunaan Narkotika Yang Dilakukan Oleh Dua Oknum Pegawai Negeri Sipil Pemkab Tulang Bawang Barat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif dan yuridis empiris. Jenis data terdiri dari data primer dan sekunder. Narasumber terdiri dari Anggota Reskrim Polresta Bandar Lampung, Psikolog Bandar Lampung, Tokoh Masyarakat dan dosen Bagian Hukum Pidana Fakultas Hukum Universitas Lampung. Analisis data menggunakan analisis kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Faktor-faktor yang menyebabkan seorang Pegawai Negeri Sipil melakukan kejahatan penyalahgunaan narkotika di Pemkab Tulang Bawang Barat terdapat dari faktor *intern* (dalam) dan *ekstern* (luar). Faktor intern yang bersumber dari dalam diri individu, seperti untuk meningkatkan stamina, lemahnya mental dan gangguan kepribadian. Faktor ekstern yang bersumber dari luar individu, yaitu seperti faktor lemahnya keimanan, lingkungan tempat tinggal yang buruk, dan lingkungan pergaulan yang negatif. Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menanggulangi penyalahgunaan narkotika oleh Pegawai Negeri Sipil tersebut dilakukan secara preventif oleh Badan Narkotika Provinsi Lampung seperti

konseling dan tes urine secara berkala dan berkesinambungan di dalam Lapas Narkotika paling tidak satu bulan sekali. Tidak hanya secara preventif, upaya penanggulangan kejahatan penyalahgunaan narkotika yang dilakukan oleh Pegawai Negeri Sipil juga secara represif dengan sanksi penegakan hukum ditindak langsung peredaran gelap di dalam Lapas Narkotika. Upaya penanggulangan ini dilakukan secara penal dan non-penal.

Adapun saran yang diberikan penulis Aparat penegak hukum melakukan upaya pendekatan humanis ke para pecandu dan korban penyalahgunaan narkotika juga penting, dalam rangka menekan *demand* narkoba. Serta mengadakan penyuluhan narkotika bagi masyarakat agar masyarakat mengerti dan memahami bagaimana proses penyalahgunaan narkotika.

Kata kunci: **Penyalahgunaan, Narkotika, Kordinasi, Kepolisian dan Dinas, Konseling**

ABSTRACT

THE ANALYSIS OF THE CRIMINOLOGICAL CRIME OF NARCOTICS MISTAKE DONE BY TWO EMPLOYEES CIVIL STATE GOVERNMENT OF TULANG BAWANG BARAT

By

I Made Swastre, Erna Dewi, Budi Riski Husin
mswastre@yahoo.com

Crime such as committing narcotics abuse is no longer foreign crimes in this country, not only young, but also old, artists and officials also use narcotics. Drug or narcotics crimes based on Law Number. 35 of 2009 (Law No. 35 of 2009), providing quite severe sanctions for the criminals, as for the cases that occurred in two Civil Servants (PNS) Government of Tulangbawang Barat District (Tubaba) were arrested by officers of the Bandar Lampung Police Narcotics Investigation Unit, for cases of narcotics abuse . Based on this background, the problem in this study is whether the factors causing Narcotics Abuse Crime Are Conducted By Two Personnel of Civil Servants of West Tulang Bawang Regency and How the Narcotics Abuse Crime Prevention Measures Are Done By Two Personnel of Civil Servants of West Tulang Bawang Regency Government.

This study uses a normative juridical approach and empirical jurisdiction. The type of data consists of primary and secondary data. The resource person consisted of members of the Bandar Lampung Police Criminal Investigation Unit, Bandar Lampung Psychologist, Community Leader and Criminal Law Lecturer at the Law Faculty of the University of Lampung. Data analysis using qualitative analysis.

Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that the factors that cause a civil servant to commit narcotics abuse in the West Tulang Bawang Regency are from internal (inside) and external (outside). Internal factors come from their own individual, such as to increase stamina, weak mental and personality disorders. External factors come from outside the individual, such as lack of faith, poor living environment, and negative social environment. Prevention efforts that can be done to handle narcotics abuse by Civil Servants are carried out preventively by the Provincial Narcotics Agency in Lampung such as regular and continuous urine counseling and testing in Narcotics Prisons at least once in a month. Not only preventively, but also the efforts to combat

narcotics abuse committed by Civil Servants is repressively , with sanctions for law enforcement are directly dealt with in the illegal circulation in Narcotics Prisons. These preventions are carried out through reasoning and non-reasoning.

The suggestion given by the authors of law enforcement officials is making an effort to approach humanists and addicts of narcotics abuse in order to reduce drug demand. As well as conducting narcotics counseling for the community so that the community understands the process how the narcotics abused.

Keywords: Abuse, Narcotics, Coordination, Police and Service, Counseling